

**PENGEMBANGAN PENILAIAN AUTENTIK ASPEK KETERAMPILAN MENGGUNAKAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PADA MATERI AKUNTANSI PIUTANG KELAS XI SEMESTER I SMKN 2 TUBAN**

**Errika Fitria Nuraida**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : [errikafitria@gmail.com](mailto:errikafitria@gmail.com)

**Luqman Hakim**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : [lukmanhakim@unesa.ac.id](mailto:lukmanhakim@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan penilaian autentik aspek keterampilan menggunakan instrumen penilaian kinerja pada materi akuntansi piutang kelas XI semester I yang layak dalam segi validitas dan reliabilitasnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan metode pengembangan Thiagarajan (model 4D). Sasaran penelitian adalah penilaian kinerja aspek keterampilan materi akuntansi piutang kelas XI semester I. Dan sasaran uji cobanya adalah siswa kelas XI yang dinilai oleh dua orang guru akuntansi keuangan. Jenis instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian validitas yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen penilaian dan instrumen penilaian final yang di ujicobakan kepada siswa untuk mendapatkan nilai reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) telah dihasilkan instrumen penilaian kinerja yang layak berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, (2) validitas instrumen penilaian kinerja pada semua kompetensi dasar materi akuntansi piutang mendapatkan kriteria sangat layak dan (3) reliabilitas instrumen penilaian kinerja pada semua kompetensi dasar materi akuntansi piutang dinyatakan layak.

**Kata Kunci** : Penilaian Autentik, Keterampilan, Instrumen Penilaian Kinerja

**Abstract**

*The purpose of the research to develop skills using authentic assessment aspects of performance assessment instrument in class XI receivable accounting material first semester a reasonable, in aspect validity and reliability. The type of this research is the development of research by using methods developed Thiagarajan (4D model). The research objectives are aspects of performance appraisal skills receivable accounting material first semester of class XI and target their trial is grade students are assessed by two teachers of financial accounting. Type of instrument used is the validity of the assessment form and the final assessment instrument. Based on the results of data analysis showed that (1) has produced an assessment instrument decent performance based on the results of validity and reliability, (2) the validity of the instrument of performance appraisal in all the basic competence of material accounting receivable get the criteria very feasible, and (3) reliability assessment instrument performance on all the basic competencies declared eligible accounts receivable accounting material.*

**Keywords**: authentic assessment, skills, performance assessment instruments

**PENDAHULUAN**

Penilaian merupakan salah satu aspek dalam belajar yang berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mengetahui perbaikan dari hasil belajar siswa (Permendikbud, 2015). Lingkup penilaian pada kurikulum 2013 mencakup 3 aspek yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan dengan menggunakan penilaian autentik. Penerapan penilaian autentik pada aspek keterampilan tidak cukup hanya menggunakan tes tulis saja karena guru hanya dapat melihat hasil dari tes tulis tanpa mengetahui perkembangan kualitas dalam ranah psikomotor siswa. Untuk mengukur kemampuan keterampilan siswa

sesuai dengan penilaian autentik maka pengambilan hasil belajar keterampilan siswa diarahkan untuk mengukur penampilan dan kinerja (*performance*) siswa, atau yang lebih dikenal dengan penilaian kinerja (*performance assesment*). Menurut Muliawati (2000) penilaian kinerja merupakan penilaian yang digunakan untuk menguji kemampuan dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan siswa secara nyata atau autentik.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis instrumen penilaian kompetensi keterampilan dalam studi pendahuluan penelitian yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran akuntansi materi akuntansi piutang SMK Negeri 2 Tuban, guru masih kesulitan dalam mengembangkan penilaian yang tepat sesuai dengan

tuntutan aspek keterampilan dan instrumen penilaian masih menggunakan tes tulis dan masih menggunakan instrumen penggolongan skor secara langsung tanpa dilengkapi rubrik penilaian. Oleh karena itu dibutuhkan penilaian autentik pada aspek keterampilan dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja. Komponen yang harus ada dalam penilaian kinerja antara lain, tugas menghendaki siswa harus memahami atau dalam proses memahami, ada checklist element atau tindakan dan hasil yang diperiksa, seperangkat deskripsi (rubrik) yang digunakan sebagai dasar untuk penilaian kinerja, dan contoh yang baik dan model pekerjaan yang akan dikerjakan.” (Nur, 2001)

”Dalam penilaian ada dua yang menjadi syarat utama yang harus di penuhi instrumen penilaian yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan hasil dari proses validasi, validasi merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan data secara empiris guna untuk mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh instrumen. Sedangkan validitas adalah kemampuan untuk mengukur sasaran ukurnya. Validitas merupakan proses yang paling penting untuk memastikan instrumen penilaian dapat menilai dengan mestinya (Groundlund dan Waught, 2013) Dalam instrumen penilaian kinerja bersifat menghimpun data yang bersifat naratif dan nominal, maka validitas yang digunakan cukup dengan validitas isi dan validitas konstruk. (Suwono, 2012). Selanjutnya reliabilitas merupakan keajegan serta memberikan data sesuai dengan kenyataan (Arikunto, 2001) jika instrumen penilaian digunakan berkali-kali dan dalam sasaran yang sama sedangkan hasil pengukuran tetap, maka instrumen penilaian ini dapat disebut reliabel (Azwar, 2015). Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengukur kelayakan instrumen penilaian kinerja didasarkan dari nilai validitas dan reliabilitasnya.”

#### **METODE**

”Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan 4-D (four D) yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Model pengembangan 4-D ini terdiri atas empat tahap yaitu tahap pendefinisian (Define), tahap perancangan (Design), tahap pengembangan (Develop), dan tahap penyebaran (Disseminate). Akan tetapi dalam penelitian ini tidak menyertakan tahap penyebaran dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya.

Sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian aspek keterampilan dengan sasaran uji coba siswa kelas XI semester I SMK Negeri 2 Tuban. Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari hasil telaah dan validasi para ahli, sedangkan data kuantitatif didapatkan dari hasil uji

coba terbatas yang dilakukan terhadap satu kelas siswa kelas XI.”

”Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian kinerja ini berupa lembar penilaian validasi instrumen penilaian kinerja untuk mendapatkan nilai validitas instrumen, dan instrumen penilaian kinerja final yang diujicoba terbatas terhadap siswa kemudian dinilai oleh dua orang guru akuntansi keuangan yang berperan sebagai rater instrumen ini digunakan untuk mendapatkan nilai reliabilitas instrumen penilaian kinerja. Instrumen penilaian dikatakan valid jika mendapatkan persentase validitas  $\geq 71\%$  dengan kriteria layak atau sangat layak. Instrumen penilaian kinerja dikatakan reliabel jika mendapatkan koefisien reliabilitas  $\geq 0,600$  dengan kriteria tinggi atau sangat tinggi.”

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

”Hasil pengembangan instrumen penilaian kinerja materi akuntansi piutang kelas XI semester I antara lain sebagai berikut : (1) kompetensi dasar 4.7 yaitu mencatat data mutasi piutang ke kartu piutang jenis instrumen yang dikembangkan adalah instrumen penilaian kinerja berbasis produk, (2) Kompetensi dasar 4.9 mencatat akuntansi terhadap piutang tidak tertagih dengan metode langsung dan metode penyisihan (cadangan) termasuk piutang yang telah dihapus dapat ditagih kembali jenis instrumen yang dikembangkan adalah instrumen penilaian kinerja dengan berbasis proses, (3) Kompetensi dasar 4.10 yaitu menghitung taksiran jumlah penyisihan piutang tidak tertagih berdasarkan persentase piutang (pendekatan neraca), persentase penjualan (penjualan laba rugi) dan analisa umur piutang. Instrumen penilaian yang dikembangkan adalah instrumen penilaian kinerja berbasis produk, (4) Kompetensi dasar 4.11 menghitung dan mencatat nilai jatuh tempo piutang wesel jenis instrumen penilaian yang dikembangkan adalah penilaian kinerja berbasis produk, dan (5) kompetensi dasar menghitung dan mencatat diskonto wesel tagih jenis instrumen penilaian yang dikembangkan adalah instrumen penilaian kinerja berbasis proses dan produk.”

”Hasil dari uji validitas instrumen penilaian kinerja materi akuntansi piutang kelas XI semester I antara lain sebagai berikut : (1) pada instrumen penilaian kinerja materi akuntansi piutang dan mutasi piutang mendapatkan hasil persentase penilaian 98,21% dengan kriteria sangat layak. Semua aspek validasi mendapatkan kriteria sangat baik, kecuali aspek pengaruh instrumen pada keterampilan siswa mendapatkan rata-rata lebih rendah yaitu 3,50, (2) hasil persentase penilaian validasi instrumen penilaian

kinerja materi penghapusan piutang mendapatkan 99,10% dengan kriteria sangat layak. ”

“Semua aspek dalam validasi mendapatkan kriteria sangat baik akan tetapi pada aspek pengaruh instrumen pada keterampilan siswa mendapatkan rata-rata lebih rendah yaitu 3,75, (3) hasil validasi instrumen penilaian kinerja materi taksiran piutang tidak tertagih yang di jabarkan oleh tabel 4.5 diatas, hasil persentase penilaian mendapatkan 98,21 dengan kriteria sangat layak. Semua aspek dalam validitas mendapatkan kriteria sangat baik, kecuali pada aspek pengaruh instrumen terhadap keterampilan siswa mendapat rata-rata skor 3,50, (4) Hasil validitas pada instrumen penilaian kinerja materi akuntansi piutang mendapatkan persentase penilaian validitas 98,21 dengan kriteria sangat layak. Semua aspek dalam validasi mendapatkan kriteria sangat baik kecuali dua aspek yaitu aspek kualitas tugas yang diberikan dan pengaruh instrumen terhadap keterampilan siswa mendapatkan skor rata-rata 3,75, (5) Hasil validasi yang terakhir yaitu validasi pada instrumen penilaian kinerja materi piutang wesel menunjukkan persentase penilaian validitas 98,21% dengan kriteria sangat layak, semua aspek validitas mendapatkan skor rata-rata 4 dengan kriteria sangat baik kecuali pada aspek pengaruh instrumen terhadap keterampilan siswa mendapatkan skor rata-rata 3,75.

“Berdasarkan uraian hasil uji validitas diatas diketahui bahwa Instrumen penilaian kinerja materi akuntansi piutang dan mutasi piutang mendapatkan persentase penilaian validitas 98,21% dengan kriteria sangat layak karena instrumen tersebut dapat mengukur produk yang dikerjakan yaitu bagan kartu piutang serta penjelasannya dan proses presentasi produk yaitu mempraktekkan pencatatan transaksi mutasi piutang. Hal ini sesuai dengan tuntutan KD.4.7 akuntansi keuangan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 disyaratkan untuk melakukan penilaian secara autentik. Salah satu ciri-ciri penilaian autentik merupakan : (1) mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa, (2) mensyaratkan penerapan pengetahuan dan keterampilan, (3) penilaian terhadap produk atau kinerja, (4) tugas-tugas kontekstual dan relevan, (5) proses dan produk dua-duanya dapat diukur (Nur, 2001) jadi instrumen penilaian kinerja materi akuntansi piutang dan mutasi piutang termasuk penilaian autentik karena memuat ciri-ciri penilaian autentik. ”

“Instrumen penilaian kinerja berbasis produk materi penghapusan piutang mendapatkan persentase penilaian validitas 98,21% dengan kriteria sangat layak (Tabel 4.5). instrumen penilaian kinerja tersebut dapat mengukur produk berupa makalah taksiran piutang

tidak tertagih dan proses persentasi produk yaitu persentasi perhitungan dan pencatatan taksiran piutang tidak tertagih KD 4.10 akuntansi keuangan kurikulum 2013. Menurut Hayat (2008) penilaian autentik (Authentic Assessment) adalah proses pengumpulan informasi dan data yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian peserta didik dengan menggunakan berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah dikuasai dan tercapai. ”

“Instrumen penilaian kinerja berbasis produk materi piutang wesel mendapatkan persentase penilaian validitas 98,21% dengan kriteria sangat layak (Tabel 4.6). instrumen penilaian kinerja tersebut dapat menggolongkan dan menghitung nilai jatuh tempo wesel sesuai dengan KD 4.11 akuntansi keuangan kurikulum 2013. Pada tugas kinerja materi piutang wesel, siswa di tugaskan untuk membuat produk membuat flowchart dan contoh pencatatan piutang wesel tugas tersebut termasuk tugas kinerja berbasis produk. Keuntungan penilaian kinerja berbasis produk diatas diantaranya siswa lebih memahami tentang materi taksiran piutang tidak tertagih dan lebih berani mengeksplere karena tidak ada aturan benar salah. Hal ini sejalan dengan pendapat Ott (2000) yaitu keuntungan-keuntungan penilaian kinerja diantaranya : (1). Memberikan kesempatan dengan diri sendiri dan orang lain, (2). Siswa memperoleh pemahaman nyata tentang apa yang dipelajari, (3). Assesmen kinerja tidak seperti tes tulis, tidak memberikan ancaman, karena tidak ada jawaban benar salah sehingga mengurangi ketakutan dalam mengerjakan. (4). Penilaian bukanlah kegiatan akhir dalam penilaian siswa, melainkan bagian penting dari proses pembelajaran; (5) membuat belajar disekolah lebih sesuai dengan kehidupan nyata. ” (Zaki, 2000)

“Instrumen penilaian kinerja berbasis proses dan produk materi pendiskontoan piutang wesel mendapatkan persentase penilaian validitas 99,10% dengan kriteria sangat layak (Tabel 4.7). instrumen penilaian kinerja tersebut dapat mengukur proses dalam diskusi dan produk laporan hasil diskusi. Proses diskusi mencakup menganalisis dan menghitung dan mencatat pendiskontoan wesel tagih hal ini sesuai dengan KD 4.12 akuntansi keuangan kurikulum 2013. Dalam tugas kinerja diatas penilaian tidak didasarkan atas penilaian hasil saja akan tetapi juga proses agar siswa bisa lebih kritis. Menurut Wulan (2007) penilaian kinerja merupakan penilaian terhadap perolehan, penerapan pengetahuan dan keterampilan yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam proses maupun produk. ”

“Instrumen penilaian kinerja yang telah valid harus di ujicobakan untuk mengetahui keajekan instrumen penilaian dalam mengukur kompetensi

peserta didik. Dalam penelitian ini, tugas yang di ujicobakan kemudian akan dinilai oleh dua orang guru mata pelajaran akuntansi keuangan yang bertindak sebagai *rater* untuk mengetahui konsistensi instrumen penilaian kinerja dalam menilai hasil tugas kinerja peserta didik (metode hasil rating) dua guru akuntansi keuangan tersebut mengajar kelas yang berbeda dan independen satu sama lain untuk meningkatkan objektivitas penilaian. Sesuai dengan pendapat Azwar (2015) bahwa uji reliabilitas dengan menggunakan metode rating dilakukan oleh beberapa penilai yang berbeda dan independen satu sama lain terhadap objek yang sama.

Hasil uji reliabilitas instrumen penilaian kinerja materi akuntansi piutang kelas XI semester I antara lain sebagai berikut : (1) hasil uji reliabilitas pada instrumen penilaian kinerja materi piutang dan mutasi piutang, seluruh aspek penilaian mendapatkan koefisien reliabilitas 1,00 dengan kriteria sangat tinggi, (2) hasil uji reliabilitas pada instrumen penilaian kinerja materi penghapusan piutang. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas 1,00 pada seluruh aspek dengan kriteria sangat tinggi, (3) hasil uji reliabilitas instrumen penilaian kinerja materi taksiran piutang tidak tertagih mendapatkan hasil koefisien reliabilitas 1,00 pada seluruh aspek dengan kriteria sangat tinggi, (4) hasil uji reliabilitas instrumen penilaian kinerja materi piutang wesel menunjukkan koefisien reliabilitas 1,00 pada seluruh aspek dengan kriteria sangat tinggi, kecuali pada 2 aspek yaitu flowchart mendapatkan koefisien reliabilitas 0,7 dengan kriteria tinggi dan pada aspek penyajian flowchart mendapatkan koefisien 0,9 dengan kriteria sangat tinggi, dan (5) untuk mendapatkan hasil uji reliabilitas instrumen penilaian kinerja pada materi pendiskontoan piutang wesel harus dilakukan uji tes pada dua kelompok karena tugas yang diberikan menggunakan teknik diskusi sehingga peserta didik dapat mengerjakan tugas dan guru dapat menilai.

Adapun hasil uji reliabilitas pertama yaitu koefisien reliabilitas yang didapatkan 1,00 pada seluruh aspek dengan kriteria sangat tinggi, kecuali pada aspek penguasaan materi mendapatkan koefisien reliabilitas 0,7 dengan kriteria tinggi. Selanjutnya hasil uji reliabilitas kedua yaitu koefisien reliabilitas yang didapatkan 1,00 pada seluruh aspek dengan kriteria sangat tinggi, kecuali pada aspek penyajian laporan diskusi mendapatkan koefisien reliabilitas 0,8 dengan kriteria sangat tinggi.

Instrumen penilaian kinerja materi akuntansi piutang kelas XI semester I terdiri atas 5 bentuk instrumen penilaian mendapatkan koefisien reliabilitas yang tinggi yang berarti dinyatakan sangat layak berdasarkan hasil uji reliabilitas. Hal itu membuktikan

bahwa instrumen penilaian kinerja konsisten dalam menilai tugas kinerja satu ke penilaian kinerja selanjutnya. Dalam pengujian instrumen penilaian ini menunjukkan konsistensi antara *rater* pertama dengan *rater* kedua.

Hasil uji reliabilitas yang tinggi didapatkan karena kerincian dalam menyusun instrumen penilaian. Karena semakin rinci penilaian maka memperkecil selisih dalam memberikan skor antara *rater* satu dan *rater* lainnya. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai reliabilitas instrumen penilaian antara lain petunjuk pengerjaan tugas, suasana tes, dan objektivitas dalam pemeriksaan tugas. Jika petunjuk pengerjaan tugas mudah difahami maka akan memperkecil perbedaan skor tugas kinerja. Dalam uji coba jika suasana tes kondusif maka akan meningkatkan hasil reliabilitas instrumen penilaian karena pengerjaan tugas lancar dan hasil yang diperoleh maksimal. Jika penilai berikap objektif dalam menilai maka reliabilitas instrumen penilaian juga akan semakin tinggi.

Pada proses pengambilan data di sekolah, petunjuk pengerjaan tugas harus mudah difahami, situasi pengerjaan tugas yang kondusif sehingga siswa dapat memahami prosedur pengerjaan dengan baik dan penilai (*rater*) harus independen sehingga dalam menilai hasil tugas bisa objektif.

Dalam uji coba instrumen penilaian kinerja materi akuntansi piutang kelas XI semester I, dilakukan pada saat siswa sudah memasuki tahun ajaran baru akan tetapi masih masa perkenalan siswa baru sehingga pembelajaran masih belum optimal. Sehingga siswa belum memiliki beban tugas lain yang harus dikerjakan. Sehingga siswa lebih fokus dalam mengerjakan tugas kinerja, dan suasana cukup kondusif. Dua guru yang menilai juga objektif, karena dalam proses penilaian tidak saling berkomunikasi satu sama lain.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Telah dihasilkan instrumen penilaian kinerja materi akuntansi piutang kelas XI semester I yang layak berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas. (2) validitas instrumen penilaian kinerja materi akuntansi piutang kelas XI semester I pada semua kompetensi dasar mendapatkan kriteria sangat layak (3) reliabilitas instrumen penilaian kinerja materi akuntansi piutang kelas XI semester I pada semua kompetensi dasar mendapatkan kriteria sangat layak .

## Saran

“Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang peneliti ajukan : (1) Instrumen penilaian kinerja yang telah dikembangkan telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga sudah dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar siswa. (2) Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen penilaian kinerja bisa menggunakan metode uji reliabilitas yang lain. (3) Instrumen penilaian kinerja ini dapat dikembangkan pada materi lainnya pada mata pelajaran akuntansi keuangan disesuaikan dengan tuntutan kompetensi keterampilan masing-masing. (4) Untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa dapat juga dikembangkan instrumen penilaian aspek keterampilan lainnya sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.”

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhiri, J dan A Hafid. 2011. *Evaluasi Pembelajaran dalam Konteks KTSP*. Bandung : Humaniora.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azwar, S. 2015. *Validitas dan Reliabilitas* Edisi 4. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ichwan, Muchdhori. 2012. Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Kelas VII Semester Ganjil. Skripsi. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Panduan Penilaian pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Muliawati, Eni. 2000. Pengembangan Tugas Kinerja Geometri dalam Rangka Pelaksanaan Model Kooperatif Tipe STAD di SLTP. *Thesis*. Surabaya: Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Muslich, Masnur. 2010. *Authentic Assessment : Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung : Refika Aditama.
- Nur, M. 2001. *Buku Panduan Keterampilan Proses dan Hakikat IPA*. Surabaya : Pusat IPA dan Matematika Sekolah, Program Pascasarjana Unesa.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Peilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Standar Penilaian Pendidikan.
- Hayat, Bahrul. 2004. *Penilaian Kelas (Classroom Assessment) dalam Penerapan Standart Kompetensi*. Jurnal Pendidikan Penabur no. 03/Th.III/Desember 2004, hal. 108-122.
- Rahayu Dwi Sinta. 2012. Pengembangan Perangkat Penilaian Proyek Berbahasa Inggris pada Materu Skala. *Skripsi*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Rakhmawati, Esa. 2013. Pengembangan Penilaian Kinerja (*Student's Performance Aessment*) dalam Menemukan Rumus Phythagoras. *Skripsi*. Surabaya : Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
- Suwono, H. 2012. *Penilaian Hasil Belajar IPA*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana.
- Wulan, A. R. 2007. *Penilaian Kinerja dan Portofolio pada Pembelajaran Biologi*. Artikel disampaikan dalam Seminar Nasional Biologi : *Perkembangan Biologi dan Pendidikan Biologi untuk Menunjang Profesionalisme Jurusan Biologi FMIPA UPI*, Bandung, Mei 2007
- Wulan, A. R. 2007. *Penggunaan Penilaian Alternatif pada Pembelajaran Biologi*, Artikel disampaikan dalam Seminar Nasional Biologi : *Perkembangan Biologi dan Pendidikan Biologi untuk Menunjang Profesionalisme Jurusan Biologi FMIPA UPI*, Bandung, Mei 2007, hlm. 381-383.
- Zaki, Muhammad. 2000. Pengembangan Perangkat Asesmen Kinerja dalam Pembelajaran Matematika pada Melukis Segitiga Kelas VII SMPN 2 Surabaya. *Thesis*. Surabaya: Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya